

# Sistem Informasi Manajemen Penyewaan Kendaraan Bermotor Daerah Wisata Bandung Menggunakan Metode SDLC

Eka Sally Moreta<sup>1</sup>, Sutarno<sup>2</sup>, Eko Agus Priyanto<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Manajemen Informatika, STMIK Jakarta STI&K

<sup>2</sup> Sistem Informasi, STMIK Jakarta STI&K

Jl. BRI No.17, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12140

ekasally@staff.jak-stik.ac.id\*, p4kt4rno@gmail.com, ekoagus@gmail.com

## Abstrak

Dalam era digitalisasi, pengelolaan penyewaan kendaraan bermotor menjadi krusial, terutama di daerah wisata yang mengalami lonjakan kunjungan. Artikel ini membahas perancangan sistem informasi penyewaan kendaraan bermotor di daerah wisata Bandung sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Daerah ini, dengan potensi pariwisata yang tinggi, memerlukan solusi modern yang dapat memudahkan proses penyewaan kendaraan dan memberikan pengalaman pelanggan yang memuaskan. Pengembangan sistem ini menggunakan metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) untuk memastikan tahapan pengembangan sistem dilakukan secara terstruktur. Proses analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan sistem dilakukan dengan penuh ketelitian. Aplikasi ini dikembangkan sebagai aplikasi berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL untuk memastikan ketersediaan data secara real-time dan integrasi yang lancar dengan platform online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi penyewaan kendaraan bermotor di daerah wisata Bandung memberikan dampak positif. Proses penyewaan menjadi lebih efisien, pelanggan dapat dengan mudah melakukan pemesanan melalui platform web, dan pengelola dapat melacak inventaris kendaraan secara akurat. Selain itu, adopsi metode SDLC dalam pengembangan memastikan kehandalan dan keamanan sistem. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya meningkatkan kinerja operasional penyewaan kendaraan di daerah wisata Bandung, tetapi juga memberikan pengalaman pengguna yang optimal.

Kata kunci : SDLC, Sistem, Informasi, Manajemen, Penyewaan, Motor, Bandung

## Pendahuluan

Pencabutan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di seluruh wilayah Indonesia meningkatkan kembali geliat di berbagai kota tujuan pariwisata. Wisatawan baik lokal maupun mancanegara mulai kembali memadati kota-kota seperti Bandung, Yogyakarta, Denpasar, Malang, dan banyak lainnya. Saat ini tren berwisata dengan budget terbatas sedang marak di kalangan generasi muda, terutama bagi yang bepergian sendiri atau berdua dengan pasangan. Wisatawan lokal dengan budget terbatas biasanya berupaya untuk bisa mengunjungi sebanyak mungkin objek wisata dengan sesedikit mungkin biaya yang dikeluarkan, terutama yang terkait dengan transportasi.

Kemudahan akses terhadap transportasi di daerah wisata yang berada di berbagai kota sudah sangat maju berkat keberadaan aplikasi ojek/taksi online. Namun, belum semua daerah terjangkau dengan kemudahan transportasi ini, terutama daerah-daerah wisata baru dan digemari oleh para wisatawan muda. Salah satu opsi yang dapat digu-

nakan oleh para wisatawan yang bepergian sendiri atau berdua, adalah menggunakan jasa penyewaan motor. Pilihan ini dapat jauh lebih hemat dan fleksibel dibanding menggunakan jasa ojek/taksi online yang biasanya juga cenderung memiliki tarif lebih tinggi di kawasan-kawasan wisata. Wisatawan yang menyewa motor dapat mengakses jalan-jalan alternatif yang tidak dapat dilalui mobil, baik untuk sekedar mendapatkan pengalaman berwisata yang berbeda ataupun menghindari kemacetan yang terjadi di jalur yang biasa digunakan para wisatawan lainnya. Dengan begitu, wisatawan dapat lebih menghemat pengeluaran untuk transportasi dan memiliki lebih banyak keleluasaan untuk memilih kuliner dan objek wisata yang akan didatangi.

Saat ini, jasa penyewaan motor cukup mudah ditemui di kota-kota besar yang menjadi tujuan wisata. Namun, interaksi antara pengguna dan pemberi sewa umumnya masih mengandalkan mesin pencarian Google dan pemesanan secara manual lewat aplikasi pesan seperti whatsapp. Aplikasi yang memuat banyak pilihan jasa penyewaan

motor sudah ada, namun belum terlalu populer atau penggunaannya oleh masyarakat masih sangat terbatas.

Salah satu daerah wisata yang cukup populer dan memiliki permintaan jasa penyewaan motor yang tinggi adalah daerah wisata di Bandung. Daerah wisata ini terdiri dari Kota Bandung, Kabupaten Bandung, dan Kabupaten Bandung Barat. Keberagaman wisata yang terdapat di tiga lokasi ini membuat jasa penyewaan motor cukup digemari oleh wisatawan dan masyarakat. Selain itu, jasa penyewaan motor juga dapat menjadi alternatif untuk perjalanan dinas dengan anggaran terbatas namun membutuhkan mobilitas yang tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengintegrasikan jasa penyewaan motor di daerah wisata Bandung agar mudah digunakan oleh wisatawan.

Permasalahan yang menjadi dasar penelitian ini dirumuskan adalah yang pertama bagaimana cara mengintegrasikan sistem jasa penyewaan motor untuk daerah wisata di Bandung. Berikutnya adalah bagaimana integrasi sistem jasa penyewaan motor dapat membantu wisatawan dan masyarakat dalam menemukan jasa yang berkualitas dan kompetitif. Penelitian ini berfokus pada pengembangan sistem integrasi jasa penyewaan motor di daerah wisata Bandung. Data yang digunakan pada penelitian berasal dari beberapa jasa penyewaan motor yang sudah beroperasi pada daerah wisata di Bandung.

## Metode Penelitian

Dalam kerangka penelitian ini, metodologi penelitian memiliki peran sentral dalam membimbing perancangan dan implementasi sistem informasi manajemen penyewaan kendaraan. Dalam upaya untuk menghadirkan solusi yang terstruktur dan efisien, penelitian ini menerapkan metode pengembangan Sistem Informasi Manajemen menggunakan Software Development Life Cycle (SDLC). Metode ini dipilih dengan cermat karena memberikan pendekatan tahapan yang terstruktur, dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan sistem. SDLC memberikan kerangka kerja yang sistematis dan dapat diandalkan, memastikan bahwa setiap fase pengembangan dilakukan dengan teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, penerapan SDLC diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efektivitas dan kehandalan sistem informasi manajemen penyewaan kendaraan dalam konteks penelitian ini.

Pengembangan sistem informasi menggunakan metode System Development Life Cycle (SDLC) yang dibatasi sampai dengan tahap pengujian. Tahapan pada metode SDLC yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah Pada tahap ini dilakukan identifikasi untuk mengetahui apa saja per-

masalahan yang dihadapi oleh masyarakat atau calon pengguna sistem.

2. Analisis Tahap analisis memperdalam komunikasi dengan calon pengguna sistem untuk memahami kebutuhan dan fitur-fitur yang bisa dikembangkan untuk memudahkan calon pengguna.
3. Desain Dalam tahap desain, terjadi translasi syarat kebutuhan ke dalam perancangan perangkat lunak yang berupa estimasi sebelum memulai proses pengkodean. Pada aspek perancangan database, metode yang diterapkan adalah Unified Modeling Language (UML). UML digunakan sebagai kerangka kerja desain sistem, melibatkan beberapa jenis diagram, seperti use case diagram, activity diagram, sequence diagram, dan class diagram. Penggunaan diagram-diagram ini dalam UML memungkinkan perancang sistem untuk merinci dan memvisualisasikan secara komprehensif interaksi dan struktur komponen-komponen yang terlibat dalam implementasi perangkat lunak, membentuk landasan yang solid sebelum memasuki tahap pengkodean.
4. Implementasi Pada tahap ini, dilakukan penataan tata letak gambar maupun teks. Penataan dibuat dengan konsep yang sederhana dan menarik sehingga sistem website yang dirancang dapat mudah untuk dipahami dan digunakan.
5. Pengujian Setelah dilakukan implementasi, sistem website akan melalui tahap uji coba untuk mengetahui kesesuaian kebutuhan pengguna dengan sistem yang telah dikembangkan. Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap fungsi dan munculnya bug/error. Pengguna juga dapat dilibatkan untuk memberikan masukan untuk dapat diakomodasi

## Penyewaan Motor

Sepeda motor, atau ranmor beroda dua, merupakan kendaraan bermotor yang dapat dilengkapi dengan atau tanpa pelindung dan kereta samping. Demikian pula, terdapat ranmor beroda tiga yang tidak dilengkapi dengan pelindung. Menurut definisi [1], sewa menyewa adalah perjanjian di mana satu pihak berkomitmen untuk menyediakan kenikmatan dari suatu barang kepada pihak lain selama jangka waktu tertentu [2]. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa penyewaan motor adalah perjanjian yang memungkinkan pihak penyewa menggunakan motor selama periode waktu yang telah ditentukan.

Opsi transportasi yang dapat digunakan oleh para wisatawan yang bepergian sendiri atau berdua

adalah menggunakan jasa penyewaan motor. Pilihan ini dapat jauh lebih hemat dan fleksibel dibandingkan menggunakan jasa ojek/taksi online yang biasanya juga cenderung memiliki tarif lebih tinggi di kawasan-kawasan wisata. Wisatawan yang menyewa motor dapat mengakses jalan-jalan alternatif yang tidak dapat dilalui mobil, baik untuk sekedar mendapatkan pengalaman berwisata yang berbeda ataupun menghindari kemacetan yang terjadi di jalur yang biasa digunakan para wisatawan lainnya. Dengan begitu, wisatawan dapat lebih menghemat pengeluaran untuk transportasi dan memiliki lebih banyak keleluasaan untuk memilih kuliner dan objek wisata yang akan didatangi.

### **Pengembangan Website**

Website adalah medium digital yang terdiri dari banyak halaman yang saling terhubung melalui hyperlink. Fungsi utama website adalah menyediakan informasi dalam berbagai bentuk, seperti teks, gambar, video, suara, dan animasi, atau kombinasi dari semua elemen tersebut [3]. Secara etimologis, sistem informasi merujuk pada gabungan kata sistem dan informasi. Sistem, dalam konteks ini, adalah kumpulan komponen yang saling berinteraksi, terkait, dan bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem yang efektif harus beroperasi secara sinergis dan seringkali beroperasi di lingkungan eksternal. Definisi sistem juga melibatkan kombinasi personil, bahan, fasilitas, dan peralatan yang bekerja bersama untuk mengubah input menjadi output yang bermakna dan dibutuhkan [4].

### **Berbasis PHP**

Hypertext Preprocessor (PHP) adalah bahasa pemrograman berbentuk skrip yang beroperasi secara server-side, di mana proses pengolahan kode program terjadi di server dan hasilnya ditampilkan di browser. PHP berfungsi di dalam dokumen Hypertext Markup Language (HTML), memungkinkan penghasilan konten halaman web sesuai dengan permintaan. Sebagai perangkat lunak open source dan cross-platform, PHP dapat berjalan dengan baik di berbagai sistem operasi, termasuk Windows, Mac OS, dan Linux [5]. Definisi lain menyebutkan PHP sebagai bahasa pemrograman yang menggabungkan berbagai aspek dari bahasa pemrograman seperti C, Java, dan lainnya. Sebagai bagian dari keluarga bahasa pemrograman open source, PHP dirancang khusus untuk pengembangan web dan dapat diimplementasikan dalam skrip HTML [6].

### **Perancangan Database**

Database, atau basis data, adalah kumpulan informasi yang tersimpan secara sistematis dalam perangkat komputer. Informasi tersebut dapat

diperiksa melalui program komputer untuk mendapatkan data sesuai kebutuhan pengguna [7]. Pentingnya desain basis data yang baik menjadi faktor kunci dalam memastikan konsistensi penyimpanan data dan memungkinkan pengambilan atau pembaruan data dilakukan dengan efisiensi maksimal [8]. Dengan desain yang optimal, basis data dapat berfungsi sebagai fondasi yang kokoh untuk mendukung keberlanjutan operasional dan analisis informasi dalam suatu sistem.

### **Database MySQL**

MySQL merupakan perangkat lunak sistem manajemen berbasis SQL (*Structured Query Language*) atau DBMS (*Database Management System*) yang dapat memproses secara simultan (*multithread*) dan mendukung penggunaan oleh banyak pengguna (*multiuser*). MySQL disediakan secara gratis di bawah lisensi GNU (General Public License), menjadikannya sebagai solusi open source yang dapat diakses dan dimodifikasi oleh komunitas pengembangan [9]. Pemilihan MySQL sebagai sistem manajemen basis data ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sistem yang membutuhkan kinerja cepat, kehandalan tinggi, dan kemudahan penggunaan [10]. Dengan karakteristik tersebut, MySQL menjadi pilihan yang populer dan diandalkan dalam berbagai aplikasi pengelolaan basis data.

### **Unified Modelling Language (UML)**

UML (*Unified Modeling Language*) adalah bahasa berbasis grafik/gambar yang digunakan untuk memvisualisasikan, menspesifikasikan, membangun, dan mendokumentasikan sistem pengembangan perangkat lunak berbasis objek. Bentuk utama dari UML adalah diagram, yang digunakan dalam berbagai tahapan pengembangan aplikasi, termasuk analisis, pemrograman, infrastruktur aplikasi, dan jaringan. Diagram-diagram UML memberikan representasi visual yang jelas tentang elemen-elemen sistem dan hubungannya, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik dan kolaborasi efektif di antara tim pengembangan yang terlibat. Dengan demikian, UML menjadi alat yang sangat penting dalam metodologi pengembangan perangkat lunak berbasis objek.

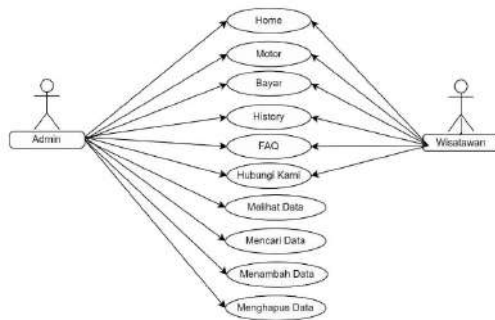
### **Perancangan Unified Modeling Language (UML)**

Model yang diadopsi dalam pengembangan Website Penyewaan Motor Berbasis PHP dengan Metode Software Development Life Cycle (SDLC) untuk Daerah Wisata Bandung adalah Unified Modeling Language (UML). UML berperan sebagai alat bantu yang memudahkan pemahaman terhadap desain sistem secara menyeluruh. Beberapa jenis diagram UML digunakan sebagai alat bantu, antara lain Use Case Diagram, Class Diagram, Se-

quence Diagram, dan sebagainya. Penggunaan UML ini bertujuan untuk memberikan representasi visual yang jelas terhadap struktur dan interaksi komponen-komponen dalam sistem. Dengan demikian, penggunaan UML menjadi kunci dalam melaksanakan metodologi SDLC dan merancang sistem penyewaan motor yang efektif dan efisien.

### Use Case Diagram

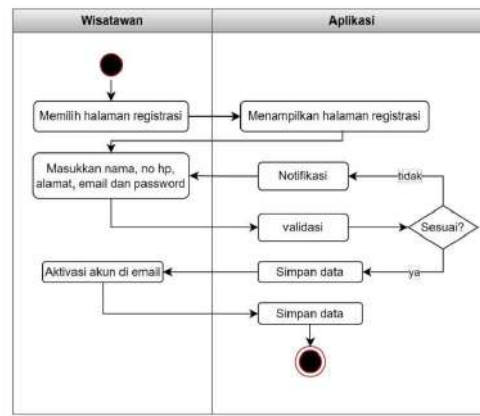
Dalam Pengembangan Website Penyewaan Motor Berbasis PHP dengan Metode Software Development Life Cycle (SDLC) untuk Daerah Wisata Bandung, terdapat dua aktor pengguna utama, yaitu wisatawan dan admin. Setiap aktor memiliki halaman dan fungsi yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan peran mereka dalam sistem. Hal ini dirancang untuk memberikan pengalaman pengguna yang optimal, di mana wisatawan dapat dengan mudah melakukan pemesanan motor dan mengakses informasi terkait, sementara admin memiliki kontrol penuh terhadap manajemen dan pemeliharaan sistem. Dengan membagi peran dan fungsi, website ini dirancang untuk memberikan layanan yang terpersonalisasi dan efisien kepada setiap pengguna.



Gambar 1: Use Case Diagram Penyewaan Motor

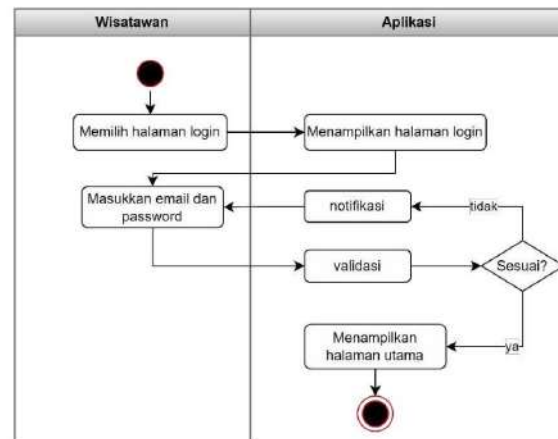
### Activity Diagram

Pada Pengembangan Website Penyewaan Motor Berbasis PHP dengan Metode Software Development Life Cycle (SDLC) untuk Daerah Wisata Bandung terdiri dari activity diagram admin dan wisatawan. Activity diagram registrasi digunakan oleh wisatawan melakukan registrasi atau daftar akun baru dimulai dengan memilih halaman registrasi lalu memasukkan data seperti nama, nomor handphone, email, alamat dan password kemudian dilakukan validasi email oleh aplikasi. Jika sudah sesuai maka permohonan akun akan dikirim ke email yang terdaftar untuk dilakukan aktivasi akun, jika belum maka muncul notifikasi untuk melengkapi.



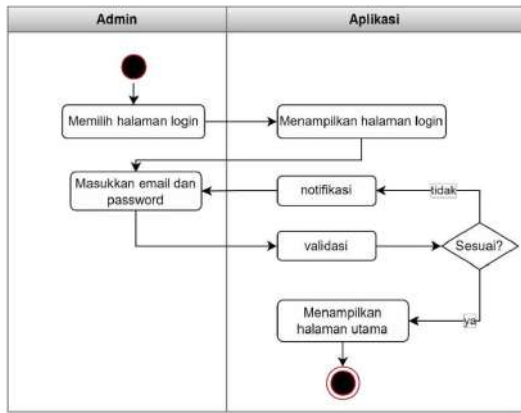
Gambar 2: .Struktur Navigasi Karyawan

Diagram aktivitas login digunakan oleh wisatawan untuk melaksanakan proses login pada website. Proses ini dimulai dengan menampilkan halaman login, di mana wisatawan diminta memasukkan email dan password mereka. Setelah itu, sistem akan melakukan validasi terhadap informasi yang dimasukkan oleh wisatawan.



Gambar 3: Activity Diagram Login Wisatawan

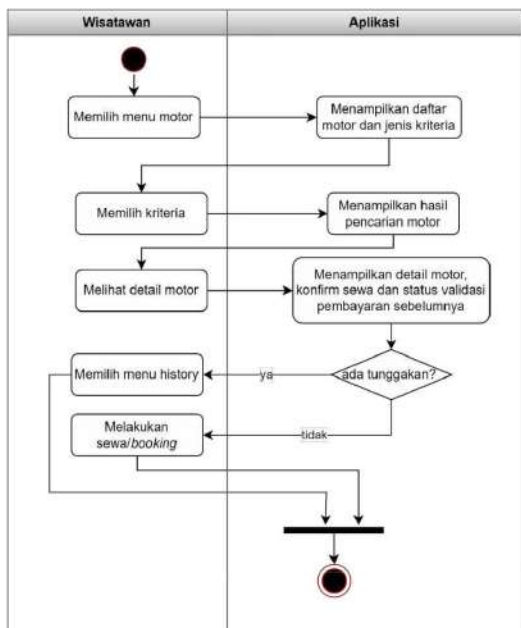
Aktivitas ini menciptakan suatu alur visual yang jelas, memvisualisasikan langkah-langkah dari proses login, dan membantu pemahaman interaksi antara pengguna dan sistem. Dengan menggunakan diagram aktivitas, proses login menjadi lebih terstruktur dan dapat dipahami dengan lebih baik.



Gambar 4: Activity Diagram Login Admin

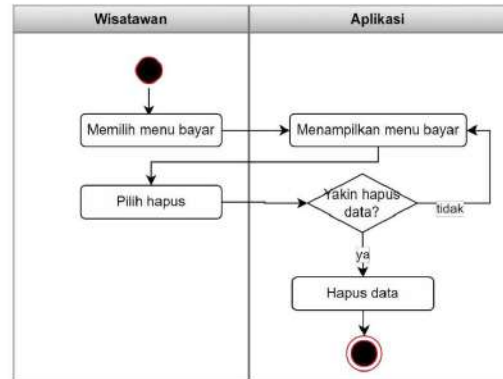
Diagram aktivitas login digunakan oleh admin untuk menjalankan proses login pada website. Langkah awal melibatkan tampilan halaman login, di mana admin diminta untuk memasukkan email dan password mereka. Penggunaan diagram aktivitas memberikan representasi visual yang jelas terhadap langkah-langkah proses login ini, membantu memvisualisasikan interaksi antara admin dan sistem dengan lebih mudah. Dengan adanya diagram aktivitas, proses login admin dapat dipahami dengan lebih terstruktur dan efisien.

Activity diagram sewa digunakan oleh wisatawan untuk melakukan proses sewa motor dimulai dengan memilih kriteria yang diinginkan seperti tanggal mulai sewa, tanggal selesai sewa, jenis motor, tahun motor, lokasi motor dan mitra. Kemudian melihat detail motor yang sesuai dengan kriteria untuk dilakukan penyewaan.



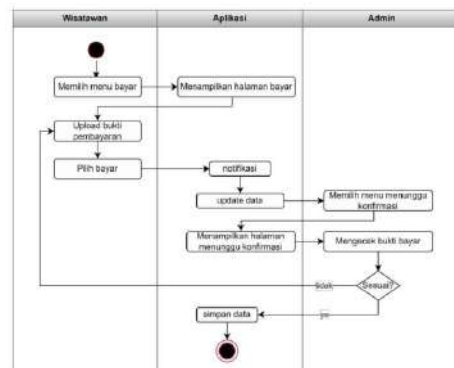
Gambar 5: Activity Diagram Sewa

Activity diagram batal sewa digunakan oleh wisatawan untuk melakukan pembatalan sewa sebelum dilakukan pembayaran. Wisatawan memilih menu pembayaran kemudian wisatawan memilih tombol hapus setelah itu aplikasi akan menghapus pemesanan yang dipilih oleh wisatawan.



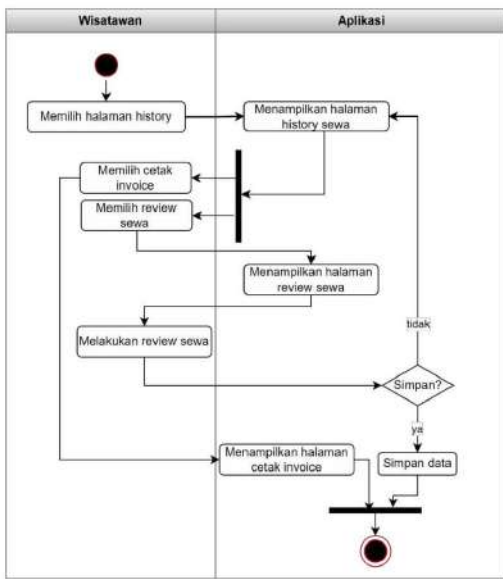
Gambar 6: Activity Diagram Batal Sewa

Activity diagram pembayaran digunakan oleh wisatawan untuk melakukan proses pembayaran atas motor yang dipilih dimulai dengan memilih halaman pembayaran kemudian mengunggah bukti pembayaran lalu memilih tombol bayar. Admin melakukan validasi atas pembayaran wisatawan. Apabila pembayaran sudah sesuai maka admin memilih tombol terima, jika belum sesuai maka admin akan menolak pembayaran untuk dilakukan mengunggah ulang bukti pembayaran oleh wisatawan.



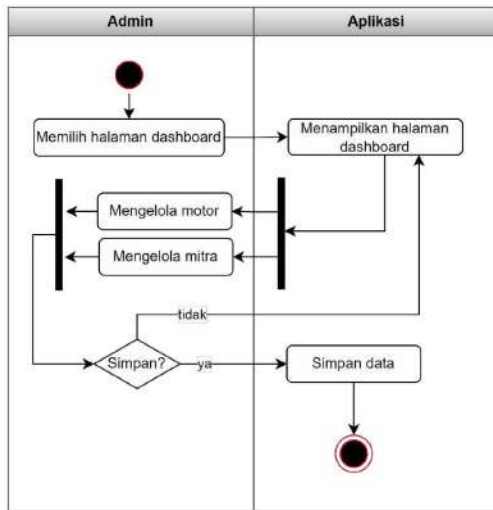
Gambar 7: Activity Diagram Pembayaran

Activity diagram history digunakan oleh wisatawan untuk melihat daftar sewa yang sudah dilakukan. Disamping itu wisatawan dapat mencetak invoice serta memberikan review atau penilaian atas penyewaan motor.



Gambar 8: Activity Diagram History

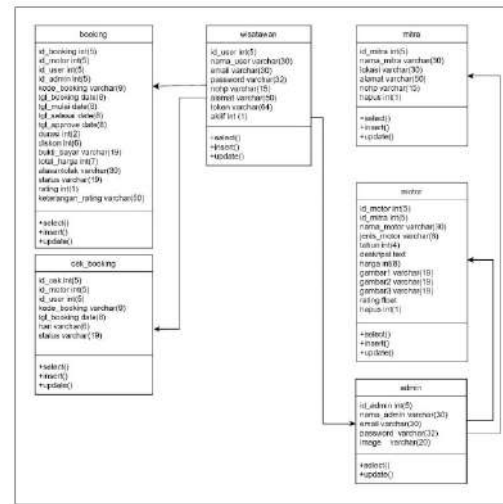
Activity diagram mengelola motor dan mitra digunakan oleh admin dimulai setelah melakukan login, akan menampilkan halaman dashboard untuk melihat, menambah, mengubah untuk memperbarui baik status motor maupun status mitra.



Gambar 9: Activity Diagram Mengelola Motor Dan Mitra

### Class Diagram

Class Diagram digunakan untuk memperlihatkan struktur database.



Gambar 10: Class Diagram Penyewaan Motor

### Implementasi Aplikasi

Dalam Pengembangan Website Penyewaan Motor Berbasis PHP dengan Metode Software Development Life Cycle (SDLC) untuk Daerah Wisata Bandung adalah implementasi tampilan halaman wisatawan dan implementasi tampilan halaman admin. Tampilan halaman wisatawan pada website ini dimulai dari halaman registrasi.

Pada bagian ini halaman registrasi merupakan halaman wisatawan melakukan registrasi atau daftar akun baru dimulai dengan memilih halaman registrasi lalu memasukkan data seperti nama, nomor handphone, email, alamat dan password kemudian dilakukan validasi email oleh aplikasi.

Gambar 11: Halaman Registrasi Wisatawan

Pada segmen ini, halaman login berfungsi sebagai portal masuk bagi wisatawan untuk mengakses halaman utama atau home dari website. Prosesnya dimulai ketika wisatawan melakukan login dengan memasukkan email dan password pada halaman login. Sistem kemudian melakukan validasi terhadap informasi yang dimasukkan oleh wisatawan.



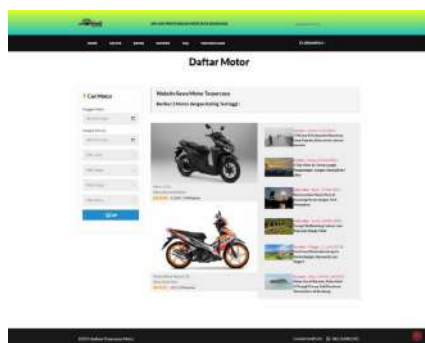
Gambar 12: Tampilan Halaman Login

Pada bagian ini halaman home atau utama merupakan halaman awal yang akan menampilkan logo, menu halaman login, background, informasi- Informasi mengenai nama pemilik, alamat dan no telepon pemilik.



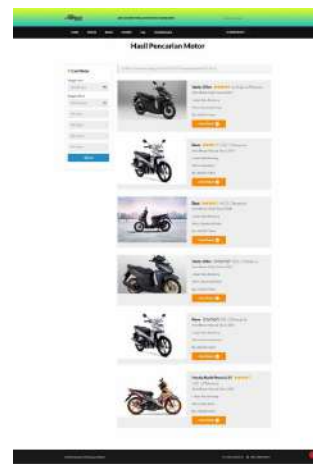
Gambar 13: Tampilan Halaman Home

Pada bagian ini halaman daftar motor menampilkan kriteria pencarian motor, 2 motor dengan rating tertinggi dan artikel tentang bandung. Adapun kriteria pencarian motor terdiri dari tanggal mulai, tanggal selesai, jenis motor, tahun motor, lokasi dan mitra.



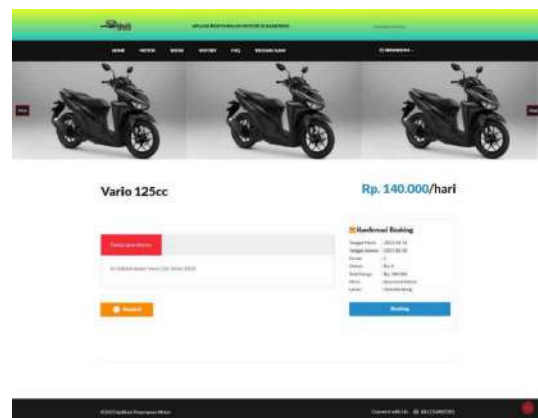
Gambar 14: Tampilan Halaman Daftar Motor

Pada bagian ini halaman hasil pencarian motor menampilkan motor-motor yang sudah dicari sesuai kriteria.



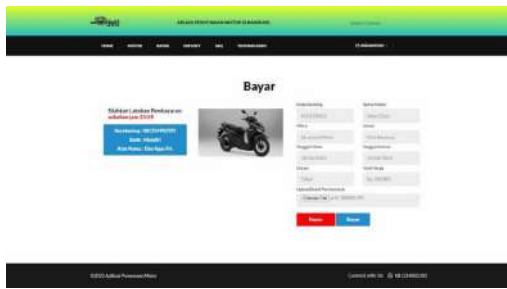
Gambar 15: Tampilan Halaman Hasil Pencarian Motor

Pada bagian ini halaman detail motor merupakan motor yang sudah dipilih untuk segera di pesan oleh wisatawan. Pada halaman detail motor menampilkan gambar motor, deskripsi motor dan konfirmasi booking yang terdiri tanggal mulai, tanggal selesai, durasi, diskon, total harga, mitra, lokasi.



Gambar 16: Tampilan Halaman Detail Motor

Pada bagian ini halaman bayar terdapat form konfirmasi motor yang sudah dipilih. Jika ingin melanjutkan proses penyewaan maka mengunggah bukti pembayaran dan pilih tombol bayar, jika ingin membatalkan sewa pilih tombol hapus.



Gambar 17: Tampilan Halaman Bayar

Pada bagian ini rancangan halaman history berisi riwayat pemesanan yang dilakukan oleh wisatawan serta dapat melihat invoice dan memberikan ulasan terhadap pemesanan.



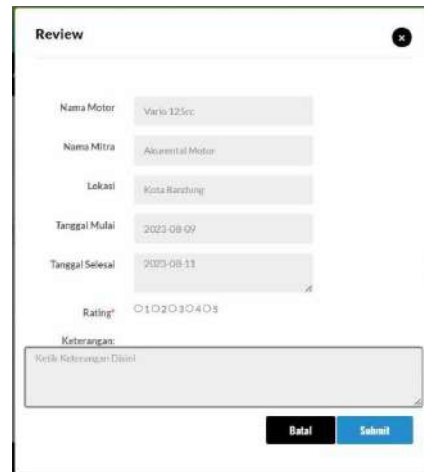
Gambar 18: Tampilan Halaman History

Pada bagian ini halaman konfirmasi terdapat form bukti pembayaran untuk unggah ulang bukti pembayaran.



Gambar 19: Tampilan Halaman Konfirmasi

Pada bagian ini halaman review berisi ulasan dan komentar dari wisatawan.



Gambar 20: Halaman History

Pada bagian ini halaman invoice menampilkan informasi seperti kode booking, nama motor, mitra, total bayar.



Gambar 21: Tampilan Halaman Invoice

### Implementasi Tampilan Halaman Admin

Pada bagian ini halaman dashboard berisi rangkuman data motor, data wisatawan, data mitra, daftar sewa, daftar menunggu pembayaran.



Gambar 22: Tampilan Halaman Dashboard

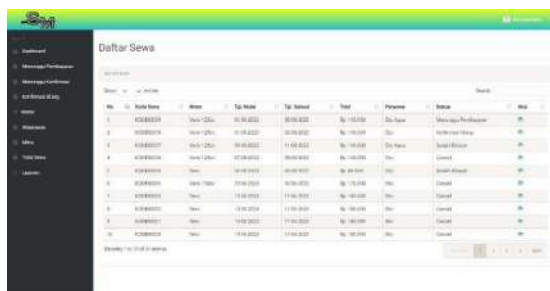
Pada bagian ini halaman mitra berisi daftar mitra yang terdaftar di aplikasi. Pada halaman ini admin memiliki akses untuk melihat data, tambah data, dan edit data.





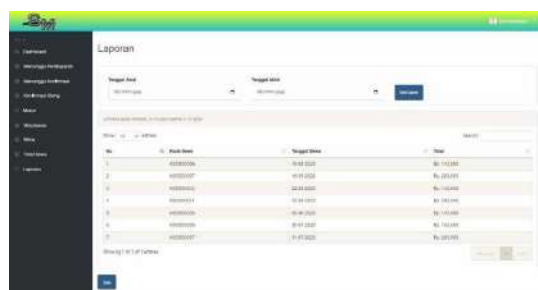
Gambar 23: Tampilan Halaman Mitra

Pada bagian ini halaman jumlah sewa berisi seluruh daftar sewa.



Gambar 24: Tampilan Halaman Jumlah Sewa

Pada bagian ini halaman laporan dapat melihat laporan sewa dengan memasukkan tanggal awal dan tanggal dan dapat mencetak laporan.



Gambar 25: Tampilan Halaman Laporan

### Pengujian Aplikasi

Pengujian ini dilakukan dengan menguji fitur yang ada pada tiap halaman untuk memastikan bahwa aplikasi yang dikembangkan berfungsi dengan baik.

Tabel 1: Pengujian Terhadap Fungsi Wisatawan

No	Fungsi yang diuji	Cara Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1.	Menampilkan halaman registrasi	Memilih tombol registrasi	Menampilkan halaman registrasi	Berhasil
2.	Menampilkan halaman login	Memilih tombol login	Menampilkan halaman login	Berhasil
3.	Menampilkan notifikasi email atau password salah	Wisatawan memasukkan email dan password	notifikasi email atau password salah	Gagal
4.	Menampilkan halaman home	Wisatawan memasukkan email dan password di halaman login	Menampilkan halaman home	Berhasil
5.	Menampilkan halaman daftar motor	Wisatawan memilih menu motor	Menampilkan halaman daftar motor	Berhasil
6.	Menampilkan halaman hasil pencarian motor	Wisatawan memilih motor sesuai kriteria kemudian pilih tombol cari	Menampilkan halaman hasil pencarian motor	Berhasil.
7.	Menampilkan halaman detail motor untuk melakukan sewa/booking	Wisatawan memilih salah satu motor	Menampilkan halaman detail motor untuk melakukan sewa/booking	Berhasil.
8.	Menampilkan halaman bayar	Wisatawan memilih menu bayar	Menampilkan halaman bayar	Berhasil.
9.	Menampilkan halaman konfirmasi	Wisatawan memilih menu bayar	Menampilkan halaman konfirmasi	Berhasil.
10.	Menampilkan halaman home	Wisatawan memasukkan email dan password di halaman login	Menampilkan halaman home	Berhasil.
11.	Menampilkan halaman menunggu pembayaran	Memilih menu menunggu pembayaran	Menampilkan halaman menunggu pembayaran	Berhasil.
12.	konfirmasi	Memilih menu konfirmasi	halaman menunggu konfirmasi	Berhasil.
13.	Menampilkan halaman motor	Memilih menu motor	Menampilkan halaman motor	Berhasil.
14.	halaman wisatawan	Memilih menu wisatawan	halaman wisatawan	Berhasil.
15.	halaman mitra	Memilih menu mitra	halaman mitra	Berhasil.
16.	Menampilkan halaman total sewa	Memilih menu total sewa	Menampilkan halaman total sewa	Berhasil.
17.	Menampilkan halaman laporan	Memilih menu laporan	Menampilkan halaman total sewa	Berhasil.

### Penutup

Dari hasil Pengembangan Website Penyewaan Motor Berbasis PHP dengan Metode Software Development Life Cycle (SDLC) untuk Daerah Wisata Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Website ini membantu wisatawan dalam penyewaan motor dengan berbagai pilihan motor dan mitra jasa penyewaan yang sesuai. Dengan adanya berbagai mitra jasa penyewaan maka terdapat kompetisi harga yang sehat, hal ini bisa menguntungkan wisatawan karena dapat membandingkan harga penyewaan dari berbagai mitra jasa penyewaan dan memilih harga yang terbaik dengan motor yang sesuai.
2. Tampilan halaman dirancang dengan baik sehingga wisatawan dapat dengan mudah mencari motor secara online, memilih durasi penyewaan, melakukan pemesanan dengan cepat, pembayaran secara online dan dapat melihat riwayat pemesanan.

## Daftar Pustaka

- [1] Kepolisian Republik Indonesia, Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 (Pasal 1 Angka 12), Berita Negara Republik Indonesia, Jakarta, 2023.
- [2] Negara Republik Indonesia, KUHPer (Kitab Undang-Undang Hukum Perdata), Pasal 1548, Pustaka Yustisia, Jakarta, 2009.
- [3] Elgamar, Buku Ajar Konsep Dasar Pemograman Website dengan PHP, CV. Multimedia Edukasi, Malang, 2020.
- [4] Suharyanto, C. Eko, J. E. Chandra and F. E. Gunawan, Perancangan Sistem Informasi Penggajian Terintegrasi Berbasis Web (Studi Kasus di Rumah Sakit St. Elisabeth), Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi 3, no. 2, 2017, pp.225-232.
- [5] Fauzan, M. Nurkamal and S. Nurhidayah, Membuat Sistem Approval Anggaran Pelatihan Dengan PHP, Codeigniter, dan Bootstrap, Kreatif Industri Nusantara, Jakarta, 2
- [6] A. Jatmika, Perancangan Sistem Informasi Portal Alumni Universitas Muhammadiyah Ponorogo Berbasis PHP dan MySQL, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Ponorogo, 2017.
- [7] Setyowati and Sri Siswanti, Perancangan Basis Data & Pengenalan SQL Server Management Studio, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, 2020.
- [8] Raissa Amanda Putri, Buku Ajar Basis Data Edisi Kedua, Media Sains Indonesia, Bandung, 2022.
- [9] Alfian Jatmika, Perancangan Sistem Informasi Portal Alumni Universitas Muhammadiyah Ponorogo Berbasis PHP dan MySQL, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Ponorogo, 2017.
- [10] Irawan, M. Dedi, and S. A. Simargolang, "Implementasi EArsip Pada Program Studi Teknik Informatika." (JurTI) Jurnal Teknologi Informasi 2.1, 2018, pp.67-84.
- [11] M. Prabowo, Metodologi Pengembangan Sistem Informasi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga, Salatiga, 2020.
- [12] Anamisa, D. Rosa, and F. A. Mufarroha, Dasar Pemrograman Web Teori & Implementasi (HTML, CSS, JavaScript, Bootstrap, CodeIgniter), Media Nusa Creative, Malang, 2020.